REPOSITORI IAIN KUDUS

ABSTRAK

Retno Eka Sanjaya, NIM: 1930310006, Metode Tazkiyatun Nafs Perspektif Pengamal Sholawat Wahidiyah (Studi Kasus Masyarakat Desa Sadang Kec. Jekulo Kab Kudus): Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2023.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengalaman spiritual jama'ah pengamal sholawat wahidiyah dan untuk mengetahui bagaimana metode tazkiyatun nafs bagi jama'ah pengamal sholawat wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengajuan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi. Selanjutnya data dianalisis dengan memilih dan merangkum data, penyajian data dan penarikan kesimpulan agar penelitian menjadi sempurna.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pengalaman spiritual jama'ah pengamal sholawat wahidiyah Desa sadang jekulo Kudus yaitu para jama'ah merasakan ketenangan dalam dirinya setelah mengenal dan mengamalkan sholawat wahidiyah secara rutin. Merasa bahwa seberat dan sesulit apapun masalah yang ada akan menjadi ringan karena mereka mengahadapinya dengan hati yang tenang dan tidak terburu-buru saat mengambil keputusan. Hal tersebut bukan berarti masalah yang dihadapi kemudian menghilang, tetapi tidak merasakan beban dari masalah yang diahadapinya karena telah memiliki ketenangan dalam mengahadapi masalah tersebut. Menjalani kehidupan secara apa adanya, mensyukuri nikmat yang telah Allah swt berikan dan selalu berpasrah atas takdir yang Allah swt berikan. *Kedua*, Metode tazkiyatun nafs jama'ah pengamal sholawat wahidiyah ada 3 yaitu takhalli, tahalli dan tajalli. Dimana tahapan-tahapan metode tazkiyatun nafs para jama'ah pengamal sholawat wahidiyah yaitu dengan cara bertaubat memohon ampunan kepada Allah swt dan menyesali segala perbuatan buruk yang pernah dilakukan di masalalu. Dengan berdzikir membaca nida' *yaa sayyidi yaa rasulullah* adalah salah satu cara mereka agar selalu mengingat Allah swt, walaupun sambil bekerja ataupun sedang melakukan aktivitas yang lain. Karena menurut para jama'ah pengamal sholawat wahidiyah hal tersebut cara paling mudah diamalkan dan juga dapat membuat hati menjadi tenang, tidak tergesa-gesa saat melakukan suatu kegiatan ataupun membuat keputusan apapun. Setelah mengamalkan sholawat wahidiyah tersebut mereka lebih bisa mensyukuri atas nikmat yang telah Allah berikan, bahkan tidak pernah merasakan iri kepada orang yang telah mendapatkan pencapaian yang lebih besar darinya. Karena dengan hidup apa adanya tanpa ada yang di iri kan dari orang lain adalah salah satu cara mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Hal tersebut membuat hati menjadi tenang dan hidup menjadi tentram.

Kata kunci: Tazkiyatun Nafs, Sholawat Wahidiyah

REPOSITORI IAIN KUDUS